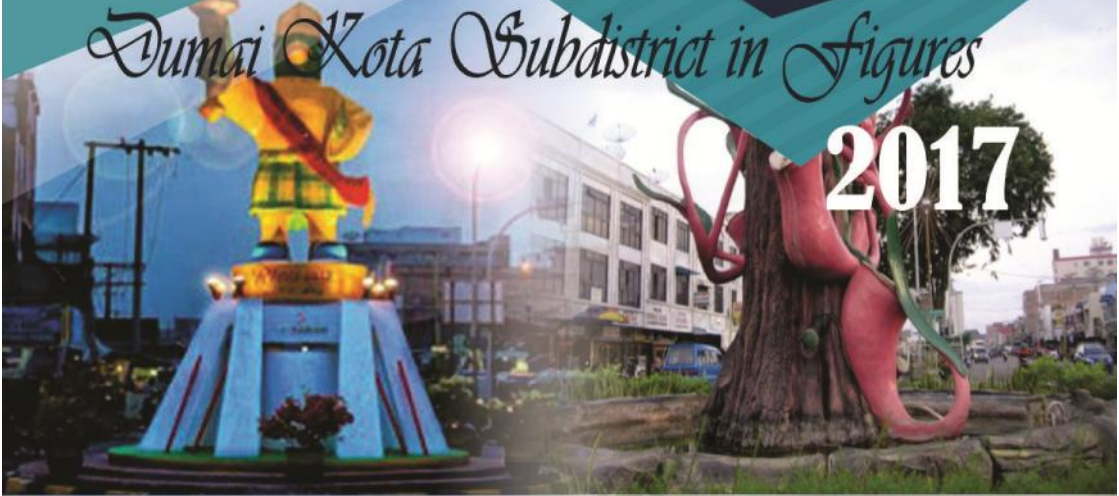


KECAMATAN DUMAI KOTA DALAM ANGKA

Dumai Kota Subdistrict in Figures

2017



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DUMAI
BPS-Statistics of Dumai Municipality

KECAMATAN DUMAI KOTA DALAM ANGKA

Dumai Kota Subdistrict in Figures

2017



KECAMATAN DUMAI KOTA DALAM ANGKA 2017

Dumai Kota Subdistrict in Figures 2017

ISBN : 978-602-6620-06-4
No. Katalog/*Catalog Number* : 1102001.1473031
No. Publikasi/*Publication Number* : 14730.1704
Ukuran Buku/*Book Size* : 14.8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman/*Number of Page* : xviii + 123 halaman

Naskah/*Manuscript:*

BPS Kota Dumai/*BPS-Statistics of Dumai Municipality*

Penyunting/*Editor:*

BPS Kota Dumai/*BPS-Statistics of Dumai Municipality*

Gambar Sampul/*Cover Design:*

BPS Kota Dumai/*BPS-Statistics of Dumai Municipality*

Ilustrasi Sampul/*Cover Illustration:*

Gambar diambil dari Primm / Freepik, goriau.com, flickr.com, flickriver.com, tripadvisor.com

Pictures are taken from Primm / Freepik, goriau.com, flickr.com, flickriver.com, tripadvisor.com

Diterbitkan oleh/*Published by:*

© BPS Kota Dumai/*BPS-Statistics of Dumai Municipality*

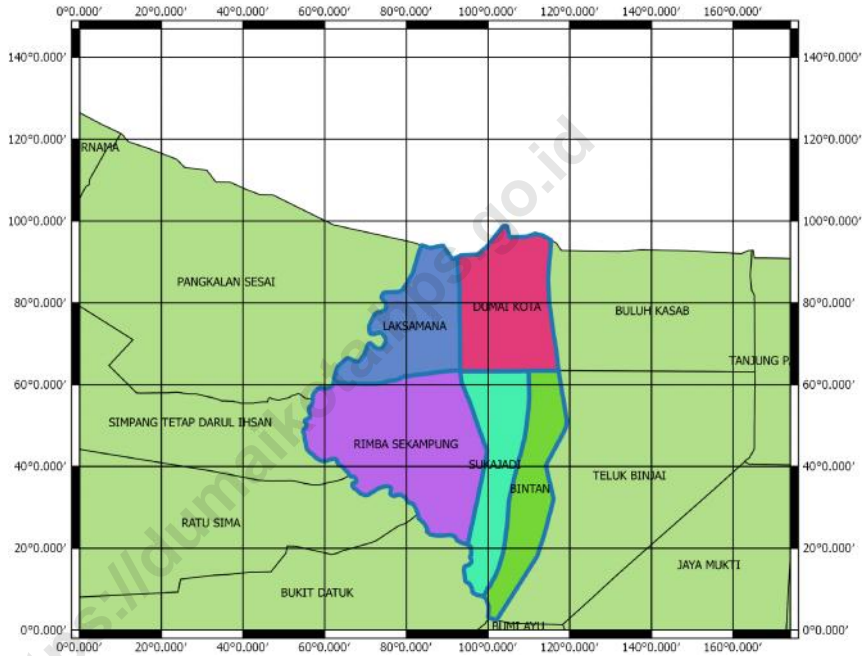
Dicetak oleh/*Printed by:*

BPS Kota Dumai/*BPS-Statistics of Dumai Municipality*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KECAMATAN DUMAI KOTA
Map of Dumai Kota Subdistrict



KEPALA BPS KOTA DUMAI
Chief Statistician of Dumai Municipality



Surya Legowo, SST.,M.Si



KATA PENGANTAR

Publikasi “Kecamatan Dumai Kota Dalam Angka Tahun 2017” ini merupakan publikasi yang diterbitkan secara berkala oleh Badan Pusat Statistik Kota Dumai. Penerbitan publikasi ini merupakan upaya mengembangkan perstatistikan daerah guna menyediakan data yang terpadu.

Tujuan publikasi ini adalah untuk memberikan informasi tentang keadaan statistik Kecamatan Dumai Kota yang dapat digunakan untuk bahan perencanaan maupun evaluasi kebijakan. Dalam usaha memenuhi selera kebutuhan para konsumen yang terus bertambah, secara bertahap BPS Kota Dumai berusaha untuk meningkatkan baik kecepatan waktu penerbitan maupun mutu data publikasi ini. Dengan pengertian serta kerjasama yang baik dari Kecamatan dan Kelurahan di Dumai Kota, mudah-mudahan segala harapan di atas dapat segera diwujudkan.

Akhir kata, secara khusus kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan publikasi ini. Tanggapan dan saran dari para pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini.

Dumai, September 2017
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DUMAI



Surya Legowo



PREFACE

Dumai Kota Subdistrict in Figures by 2017 is an annual publication published by BPS-Statistics of Dumai Municipality. Publishing of this book is about to enhance regional statistics and to provide integrated data.

This book presents information of Dumai Kota Subdistrict which can be used as references in planning and evaluation. In an effort to fulfill the growing needs of consumers, BPS-Statistics of Dumai Municipality gradually strives to improve both the speed of publishing time and the data quality. With the understanding and good cooperation from the Subdistrict of Dumai Kota and all the villages, hopefully they can be realized soon.

Finally, we specifically thanked profusely to all those who have helped in the making of this publication. Feedback and suggestions from the users are expected to improve this publication.

Dumai, September 2017
**CHIEF STATISCIAN OF DUMAI
MUNICIPALITY**



Surya Legowo

DAFTAR ISI / Contents

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Kecamatan Dumai Kota	iii
<i>Map Of Dumai Kota Subdistrict</i>	iii
Kepala BPS Kota Dumai.....	v
<i>Chief Statistician Of Dumai Municipality</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi / Contents	ix
Daftar Tabel	xi
<i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Grafik	xvi
<i>List Of Graphics</i>	xvi
Penjelasan Umum	xvii
<i>Explanatory Notes</i>	xvii
1 Geografi Dan Iklim / <i>Geography And Climate</i>	1
1.1 GEOGRAFI / <i>GEOGRAPHY</i>	8
1.2 IKLIM / <i>CLIMATE</i>	11
2 Pemerintahan / <i>Government</i>	15
2.1 PEMERINTAHAN / <i>GOVERNMENT</i>	21
3 Penduduk / <i>Population</i>	27
3.1 PENDUDUK / <i>POPULATION</i>	35
4 Sosial / <i>Social</i>	41
4.1 PENDIDIKAN	50
4.2 KESEHATAN	58
4.3 AGAMA	63
4.4 SOSIAL LAINNYA.....	65
5 Pertanian / <i>Agriculture</i>	67
6 Industri Dan Energi / <i>Industry And Energy</i>	77
6.1 INDUSTRI / <i>INDUSTRY</i>	83
6.2 ENERGI / <i>ENERGY</i>	84
7 Perdagangan / <i>Trade</i>	85
8 Hotel Dan Pariwisata / <i>Hotel And Tourism</i>	93
8.1 HOTEL/HOTEL	98
8.2 PARIWISATA / <i>TOURISM</i>	99
9 Transportasi Dan Komunikasi / <i>Transportation And Communication</i>	101

	9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	105
	9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION.....	106
10		Keuangan Dan Harga / <i>Finance And Prices</i>	107
	10.1	KEUANGAN/LOCAL FINANCE.....	111
	10.2	HARGA/PRICE.....	112
11		Perbandingan Antar Kecamatan / <i>Comparison Between Subdistricts</i>	115

<https://dumaiKota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL
List Of Tables

Halaman
Page

1.1.1	Luas Wilayah Kecamatan Dumai Kota menurut Kelurahan, 2016..... 8 <i>Land Area Dumai Kota Subdistrict by Villages, 2016</i> 8	8
1.1.2	Jarak Kantor Kelurahan ke Kantor Kecamatan dan Ketinggian dari Permukaan Laut di Kecamatan Dumai Kota, 2016 9 <i>Distance between Village Office to Subdistrict Office and The Height From Sea Level in Dumai Kota Subdistrict, 2016.....</i> 9	9
1.1.3	Keadaan Tanah menurut Bentuk Permukaan Tanah di Kecamatan Dumai Kota, 2016 10 <i>Ground Condition by Type Land Level in Dumai Kota Subdistrict, 2016.....</i> 10	10
1.2.1	Keadaan Suhu Udara, Tekanan Udara, dan Kelembaban Udara di Kecamatan Dumai Kota, 2016 11 <i>Temperature, Atmosphere Pressure, and Humidity in Dumai Kota Subdistrict, 2016.....</i> 11	11
1.2.2	Hari Hujan, Curah Hujan, dan Kecepatan Angin di Kecamatan Dumai Kota, 2016 12 <i>Rainy Day, Rainfall, and Wind Velocity in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i> 12	12
1.2.3	Arah Angin Terbanyak di Kecamatan Dumai Kota, 2016..... 13 <i>The Most of Wind Direction in Dumai Kota Subdistrict, 2016.....</i> 13	13
2.1.1	Banyaknya Kelurahan dirinci menurut Klasifikasi Kelurahan di Kecamatan Dumai Kota, 2016 21 <i>Number of Village by Village Classification in Dumai Kota Subdistrict, 2016 .</i> 21	21
2.1.2	Banyaknya Rukun Tetangga di Kecamatan Dumai Kota, 2016 22 <i>Number of the neighborhood by Village in Dumai Kota Subdistrict, 2016.....</i> 22	22
2.1.3	Banyaknya Lembaga Masyarakat Kelurahan di Kecamatan Dumai Kota, 2016 23 <i>Number of Village Organization Community in Dumai Kota Subdistrict, 2016.....</i> 23	23
2.1.4	Banyaknya Personil Keamanan di Kecamatan Dumai Kota, 2016 24 <i>Number of Security Personnel in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i> 24	24
2.1.5	Banyaknya Aparatur Sipil Negara menurut Instansi dan Golongan di Kecamatan Dumai Kota, 2016 25 <i>Number of Civil Servant by Instance and Levels in Dumai Kota Subdistrict, 2016.....</i> 25	25
2.1.6	Banyaknya Aparatur Sipil Negara Kelurahan menurut Golongan di Kecamatan Dumai Kota, 2016 26	26

	<i>Number of Civil Servant by Village and Levels in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	26
3.1.1	Luas Wilayah, Jumlah, dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Dumai Kota, 2016.....	35
	<i>Area, Number, and Population Density in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	35
3.1.2	Jumlah Penduduk di Kecamatan Dumai Kota, 2016.....	36
	<i>Number of Population in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	36
3.1.3	Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Dumai Kota, 2016.....	37
	<i>Population by Sex and Sex Ratio in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	37
3.1.4	Jumlah Pelayanan Dokumen Kependudukan di Kecamatan Dumai Kota, 2016.....	38
	<i>The Number of Resident Documentary Service in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	38
3.1.5	Banyaknya Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Kota, 2016.....	39
	<i>Number of Birth, Death, and Migration by Village in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	39
4.1.1	Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Dumai Kota, 2016.....	50
	<i>Number of School by Education Grade in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	50
4.1.2	Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Dumai Kota, 2016.....	51
	<i>Number of Schools by Education Grade and Status in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	51
4.1.3	Banyaknya Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah menurut Kelurahan dan Status Sekolah di Kecamatan Dumai Kota, 2016.....	52
	<i>Number of Primary Schools & Islamic Elementary School by Village and Status in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	52
4.1.4	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama & Madrasah Tsanawiyah menurut Kelurahan dan Status Sekolah di Kecamatan Dumai Kota, 2016.....	53
	<i>Number of Junior High Schools & Islamic Junior High School by Village and Status in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	53
4.1.5	Banyaknya Sekolah Menengah Atas/Kejuruan & Madrasah Aliyah menurut Kelurahan dan Status Sekolah di Kecamatan Dumai Kota, 2016.....	54
	<i>Number of Senior/Vocational High Schools & Islamic High School by Village and Status in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	54
4.1.6	Banyaknya Guru menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Dumai Kota, 2016.....	55

	<i>Number of Teacher by Education Grade and Status in Dumai Kota Distric, 2016.....</i>	<i>55</i>
4.1.7	Banyaknya Murid menurut Tingkat Pendidikan, Status Sekolah, dan Jenis Kelamin di Kecamatan Dumai Kota, 2016.....	56
	<i>Number of Students by Education Grade, Status, and Sex in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	<i>56</i>
4.1.8	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid Terhadap Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Dumai Kota, 2016	57
	<i>Number of Schools, Teacher, Students Primary Schools and Ratio of Students at Teachers by Education Grade in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	<i>57</i>
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Dumai Kota, 2016	58
	<i>Number of Health Facilities in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	<i>58</i>
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Dumai Kota, 2016	59
	<i>Number of Health Personal by Village and Type in Dumai Kota Subdistrict, 2016.....</i>	<i>59</i>
4.2.3	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta Keluarga Berencana di Kecamatan Dumai Kota, 2016	60
	<i>The number of spouses of fertile age, Family Planning Participants in Dumai Kota Subdistrict, 2016.....</i>	<i>60</i>
4.2.4	Banyaknya Peserta Keluarga Berencana menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Dumai Kota, 2016.....	61
	<i>Family Planning According to the Number of Participants Who Used Contraceptive Methods in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	<i>61</i>
4.3.1	Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Dumai Kota, 2016.....	63
	<i>Number Places of Worship in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	<i>63</i>
4.3.2	Jumlah Peristiwa Nikah di Kecamatan Dumai Kota, 2016	64
	<i>Number of Marriages in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	<i>64</i>
4.4.1	Banyaknya Keluarga Sejahtera menurut Kelurahan dan Pentahapannya di Kecamatan Dumai Kota, 2016	65
	<i>Number of Prosperous Families according to Wards and Stages in Dumai Kota Subdistricts, 2016.....</i>	<i>65</i>
5.1.1	Banyaknya Ternak Besar menurut Jenisnya di Kecamatan Dumai Kota, 2012-2016 (Ekor)	73
	<i>Number of Large Livestock by Kind in Dumai Kota Subdistrict, 2012-2016 (Head)</i>	<i>73</i>
5.1.2	Banyaknya Ternak Kecil menurut Jenisnya di Kecamatan Dumai Kota, 2012-2016 (Ekor)	74
	<i>Number of Small Livestock by Kind in Dumai Kota Subdistrict, 2012-2016 (Head).....</i>	<i>74</i>

5.1.3	Banyaknya Ternak Unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Dumai Kota, 2012-2016 (Ekor)	75
	<i>Number of Poultry by Kind in Dumai Kota Subdistrict, 2012-2016 (Head) .</i>	<i>75</i>
6.1.1	Banyaknya Usaha Industri menurut Golongan di Kecamatan Dumai Kota, 2012 – 2016	83
	<i>Number of Industrial Affairs by Village and Status in Dumai Kota Subdistrict, 2012 - 2016</i>	<i>83</i>
6.2.1	Persentase Rumah Tangga Pengguna Listrik menurut Kelurahan dan Sumber Penerangan di Kecamatan Dumai Kota, 2016	84
	<i>Percentage of Household Electricity User According to the Municipality and the Source of Lighting in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	<i>84</i>
7.1.1	Banyaknya Pasar menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Dumai Kota, 2016.....	89
	<i>Number of Market by Type and Village in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	<i>89</i>
7.1.2	Banyaknya Perdagangan Besar, Toko, Kios, dan PKL di Kecamatan Dumai Kota, 2016.....	90
	<i>Number Large of Trade, Shops, and Stall in Dumai Kota Subdistrict 2016.....</i>	<i>90</i>
7.1.3	Banyaknya Bengkel Mobil, Bengkel Motor, dan Servis Elektronik menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Kota, 2016.....	91
	<i>Number of Car Workshop, Motor Workshop, and Electronic Service by Village in Dumai Kota Subdistrict 2016.....</i>	<i>91</i>
8.1.1	Banyaknya Sarana Akomodasi menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Dumai Kota, 2016.....	98
	<i>Number of Accomodation by Type and Village in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	<i>98</i>
8.2.1	Banyaknya Restoran, Rumah Makan, Warung Makan, dan Kedai Makan menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Kota, 2016.....	99
	<i>Number of Restaurant and Food Stalls by Village in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	<i>99</i>
9.1.1	Banyaknya Sarana Penunjang Angkutan menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Kota, 2016.....	105
	<i>Number of Transport Instrument by Village in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	<i>105</i>
9.2.1	Banyaknya Agen Pengiriman Barang dan Warnet menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Kota, 2016.....	106
	<i>Number of Post Delivery Services and Internet Shop by Village in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	<i>106</i>
10.1.1	Banyaknya Bank menurut Status dan Kelurahan di Kecamatan Dumai Kota, 2016	111
	<i>Number of Bank by Status and Village in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	<i>111</i>

10.2.1	Rata-rata Harga Beberapa Komoditi Penting di Kecamatan Dumai Kota, 2016	112
	<i>Average Prices of Essential Commodities in Dumai Kota Subdistrict, 2016 ..</i>	<i>112</i>
10.2.2	Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran di Kecamatan Dumai Kota, 2016.....	113
	<i>Average Retail Prices of Vegetable and Fuits in Dumai Kota Subdistrict, 2016</i>	<i>113</i>
10.2.3	Rata-rata Harga Semen Padang di Kecamatan Dumai Kota, 2016 ...	114
	<i>Average Prices of Padang Cement in Dumai Kota Subdistrict, 2016.....</i>	<i>114</i>
11.1.1	Perbandingan Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan. Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Dumai, 2016	120
	<i>Comparison Area, Number of Village, Number of Population and Population Density by Subdistrict in Dumai Municipality, 2016.....</i>	<i>120</i>
11.1.2	Perbandingan Rasio Terhadap Jenis Kelamin menurut Kecamatan di Kota Dumai, 2016	121
	<i>The Comparison of Ratio Against Gender According to the Subdistrict in Dumai Municipality, 2016.....</i>	<i>121</i>
11.1.3	Perbandingan Jumlah Fasilitas Pendidikan menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan Antar Kecamatan di Kota Dumai, 2016.....	122
	<i>The Comparison of Educational Facilities and levels of education between Subdistrict in Dumai Municipality, 2016</i>	<i>122</i>
11.1.4	Perbandingan Jumlah Fasilitas Kesehatan Jenisnya Antar Kecamatan di Kota Dumai, 2016	123
	<i>The Comparison of Health Facilities by Type between Subdistrict in Dumai Municipality, 2016</i>	<i>123</i>

DAFTAR GRAFIK
List Of Graphics

	Halaman
	<i>Page</i>
1.1	Persentase Luas Wilayah Kecamatan Dumai Kota menurut Kelurahan..... 7
	<i>The percentage area of Dumai Kota Subdistrict Area by Villages..... 7</i>
2.1	Jumlah ASN Kecamatan dan Kelurahan menurut Golongan Tahun 2016 20
	<i>The number of civil servants by Subdistrict and Sub Class, 2016 20</i>
3.1	Diagram Batang Penduduk Kecamatan Dumai Kota, 2016 34
	<i>The Population Bar Chart of Dumai Kota Subdistrict, 2016 34</i>

<https://dumaikota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan yang digunakan dalam publikasi adalah sebagai berikut :

Symbols, measurement units and glossary which are used :

1. TANDA – TANDA/Symbols

Data belum tersedia	:	...	Angka sementara	:	*)
Data tidak tersedia	:	-	Angka sangat sementara	:	**)
Data dapat diabaikan	:	0	Angka perbaikan	:	r)
Tanda Desimal	:	.	Angka perkiraan	:	e)

2. SATUAN/Units

Bag (untuk darah)	:	250 cc	
bal	:	1250 m ³ = 180 kg	
barrel	:	158,99 liter = 1/6,2898 m ³	
bata (untuk garam)	:	500 gram	
batang (untuk sabun)	:	400 gram	
botol	:	700 cc	
kilometer (km)	:	1000 meter (m)	
knots	:	1,8 km/jam	
kwintal (kw)	:	100 kg	
liter (untuk beras)	:	0,80 kg	
long ton	:	1016,50 kg	
lusin	:	12	
metercubic feet (mcl)	:	1/35,3 m ³	
metric ton (m.ton)	:	0,98421 long ton = 1000 kg	
once (oz)	:	28,31 gram	
pound (lb)	:	0,454 kg	
sak (untuk semen)	:	40 kg atau 50 kg	
ton	:	1000 kg	
Satuan lain :		buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%)	

3. SINGKATAN/Glossary

B.R.T.	:	Bruto Registered Ton.
C.I.F.	:	(<i>Cost, insurance and freight</i>) = Harga impor sampai ke pelabuhan.
D.W.T.	:	(<i>Dead Weights Ton</i>) = Bobot mati.
F.O.B.	:	(<i>Free on board</i>) = Harga ekspor sampai kepelabuhan muat.
GDRP	:	<i>Gross Domestic Regional Product</i> (PDRB = Produk Domestik Regional Bruto)
M.T.O.W.	:	(<i>Maximum Take Off Weights</i>) = Kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk dapat terbang.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM / *GEOGRAPHY AND CLIMATE*

<https://dumipota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Dumai Kota memiliki batas-batas: Utara – Selat Rupat; Selatan – Dumai Selatan; Barat – Kec. Dumai Barat; Timur – Kec. Dumai Timur.

Based on the geographical position, Dumai Kota Subdistrict have boundaries: North – Rupat Strain; South – Dumai Selatan Subdistrict; West – Dumai Barat Subdistrict; East – Dumai Timur Subdistrict.

Kecamatan Dumai Kota terdiri dari 5 Kelurahan, yaitu:

Dumai Kota Subdistrict consists of 5 villages, namely:

- Kelurahan Rimba Sekampung
- Kelurahan Sukajadi
- Kelurahan Bintan
- Kelurahan Dumai Kota
- Kelurahan Laksamana.

- *Rimba Sekampung Village*
- *Sukajadi Village*
- *Bintan Village*
- *Dumai Kota Village*
- *Laksamana Village.*

Data Curah Hujan (mm) adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter.

Data Rainfall (mm) is the height of rainwater collected in a graduated rain on a level, does not absorb, not pervasive and does not flow. Elements rainy one (1) millimeter means in the area of one square meter in a flat accommodated approximately one millimeter of rain water or rain water accommodated as much as one liter.

Suhu udara adalah ukuran energi kinetik rata-rata dari pergerakan molekul-molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda-benda lain atau menerima panas dari benda-benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda

The temperature is a measure of the kinetic energy - average of the movement of molecules - molecules. Temperature of an object is a state that determines the ability of these objects, to move (transfer) of heat to objects - objects of others or receive heat from objects - objects such other. In a system of two objects, objects

yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.

that heat loss is said to objects higher temperature.

Lama penyinaran matahari merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m².

Solar radiation is one of the few elements of climatology and is defined as the power of the sun exceeding 120 W/m².

Kelembaban udara/legas udara adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembapan udara adalah higrometer.

Humidity / air Legas is the amount of water vapor content in the air. The content of water vapor in the air vary depending on the temperature of the temperature, the more water vapor content. Humidity gauges are hygrometer.

Kelembaban udara ada 2 jenis sebagai berikut:

Humidity there are 2 types as follows:

- Kelembapan mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara.
- Kelembapan relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang sebenarnya dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.

- *Absolute humidity (absolute) is a number that indicates the amount of water vapor in grams in one cubic meter of air.*
- *Relative humidity (relative), the figures in percent which shows a comparison between the amount of water vapor actually contained the air at a specific temperature and the maximum amount of water vapor that can be contained in the air.*

ULASAN**DESCRIPTION****GEOGRAFI*****Geography***

Kecamatan Dumai Kota merupakan kecamatan terkecil di Kota Dumai dengan luas daratan 13 km².

Dumai Kota Subdistrict is the smallest subdistricts in the Dumai Municipality with a land area of 13 km².

Karakteristik wilayah Kecamatan Dumai Kota menurut elevasi (ketinggian di atas permukaan laut/dpl) yaitu berada antara 0 – 2 m. Seluruh wilayah merupakan daratan dan topografinya relatif datar. Wilayah yang berbatasan langsung dengan daerah pesisir pantai yaitu Kelurahan Laksamana dan Kelurahan Dumai Kota, sedangkan kelurahan lainnya bukan daerah pesisir pantai.

Characteristics of the Subdistrict of Dumai Kota according to elevation (height above sea level/asl) is located between 0-2 m. The whole region is the land and the topography is relatively flat. Region immediately adjacent to the coastal areas which in Laksamana Village and Dumai Kota Village, while other villages instead of the coastal areas.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Dumai Kota memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Based on its geographic position, Dumai Kota Subdistrict boundaries are as follows:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Rupat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kec. Dumai Timur
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kec. Dumai Selatan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kec. Dumai Barat.

- *North side bordering with the Strain of Rupat,*
- *East with the Subdistrict of Dumai Timur.*
- *South side is bordered by the Subdistrict of Dumai Selatan*
- *West with the Subdistrict of Dumai Barat.*

Setelah pemekaran wilayah administrasi pemerintahan, Kecamatan Dumai Kota terdiri dari 5 kelurahan yang memanjang dari utara ke selatan, yaitu Dumai Kota, Laksamana, Bintan, Sukajadi, dan Rimba Sekampung masing-masing dengan luas daratan 1,5 km², 3,5 km², 1,1 km², 2,4 km², dan 4,5 km².

Iklm

Gambaran umum curah hujan sangat dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan geografi, dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu data curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Dalam jangka waktu setahun terakhir terlihat curah hujan bervariasi. Dari data yang tercatat pada Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) bahwa sepanjang tahun 2016, curah hujan terbanyak di Kota Dumai terjadi pada bulan Mei sedangkan yang terkecil terjadi pada bulan Februari dengan nilai berturut-turut sebesar 358,3 mm³ dan 59,3 mm³. Sementara itu jumlah hari hujan terbanyak terjadi pada bulan November yaitu sebanyak 21 hari dan terkecil pada bulan Maret dan Agustus yaitu sebanyak 9 hari.

Suhu udara ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2016 keadaan suhu udara rata-rata berkisar antara 21°C sampai 36,8°C.

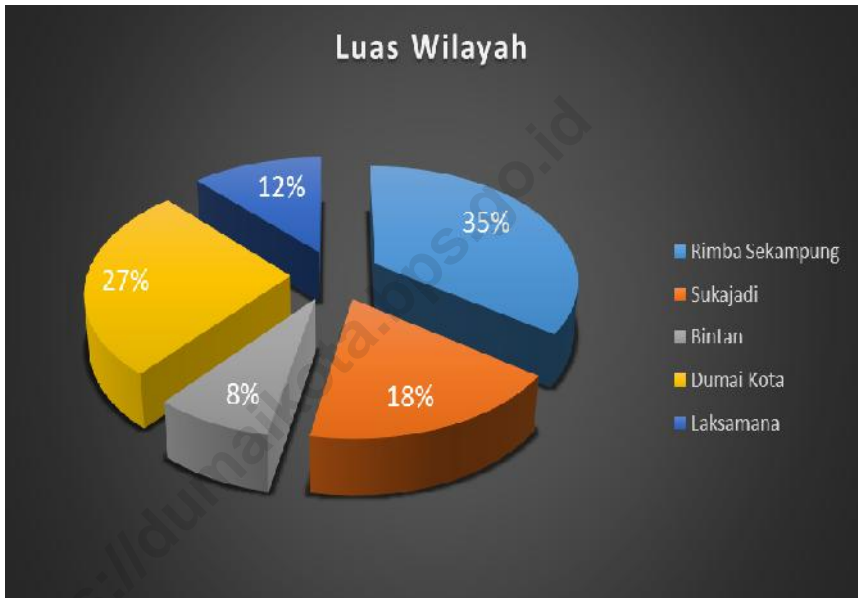
After the division of administrative area, Dumai Kota Subdistrict consists of 5 villages that extends from north to south, ie Dumai Kota, Laksamana, Bintan, Sukajadi and Rimba Sekampung each with a land area of 1.5 km², 3.5 km², 1.1 km², 2.4 km² and 4.5 km².

Climate

The general picture of precipitation is strongly influenced by climatic conditions, geographical situation, and turnaround/meeting air currents. Therefore the data of rainfall vary by month and location of monitoring stations. In the period of the last year seen rainfall varies. From the data recorded at the Meteorology, Climatology and Geophysics (BMKG) that throughout 2016, the highest precipitation in Dumai Municipality was in May, whereas the lowest was in February, they are 358.3 mm³ and 59.3 mm³ respectively. The number of rainy days in November 2016 was 21 days and it was the highest in 2016, while in March and August was the lowest that they were 9 days respectively.

The air temperature is determined by the high and low places on the sea surface and the distance from the beach. In 2016, the state of the average air temperature ranges between 21 °C to 36.8 °C.

Gambar/Picture 1.1 **Persentase Luas Wilayah Kecamatan Dumai Kota menurut Kelurahan**
The percentage area of Dumai Kota Subdistrict Area by Villages



Sumber: Kantor Camat Dumai Kota
Source: Dumai Kota Subdistrict Office

1.1 GEOGRAFI / GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Kecamatan Dumai Kota menurut Kelurahan, 2016
Table Land Area Dumai Kota Subdistrict by Villages, 2016

	Kelurahan/ <i>Village</i>	Luas/Area (Km ²)	Persentase/ <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
01	Rimba Sekampung	4,5	35,00
02	Sukajadi	2,4	18,00
03	Bintan	1,1	8,00
04	Dumai Kota	3,5	27,00
05	Laksamana	1,5	12,00
	Jumlah/total	13	100,00

Sumber: Kantor Camat Dumai Kota

Source: Dumai Kota Subdistrict Office

Tabel 1.1.2 **Jarak Kantor Kelurahan ke Kantor Kecamatan dan Ketinggian dari Permukaan Laut di Kecamatan Dumai Kota, 2016**
Distance between Village Office to Subdistrict Office and The Height From Sea Level in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ <i>Village</i>	Jarak/ <i>Distance</i> (Km)	Ketinggian dari Permukaan Laut/ <i>The Height From Sea Level</i> (dpl/m)
	(1)	(2)	(3)
01	Rimba Sekampung	0,80	2
02	Sukajadi	1,00	2
03	Bintan	1,00	2
04	Dumai Kota	0,07	2
05	Laksamana	0,05	2

Sumber: Kantor Camat Dumai Kota
 Source: Dumai Kota Subdistrict Office

Tabel 1.1.3 Keadaan Tanah menurut Bentuk Permukaan Tanah di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Table Ground Condition by Type Land Level in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ Village	Dataran/ Plain (%)
	(1)	(2)
01	Rimba Sekampung	100
02	Sukajadi	100
03	Bintan	100
04	Dumai Kota	100
05	Laksamana	100

Sumber: Kantor Camat Dumai Kota
 Source: Dumai Kota Subdistrict Office

1.2 IKLIM / CLIMATE

Tabel 1.2.1 Keadaan Suhu Udara, Tekanan Udara, dan Kelembaban Udara di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Temperature, Atmosphere Pressure, and Humidity in Dumai Kota Subdistrict, 2016

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	35,0	22,8	28,0	99	50	80
Februari/February	35,0	21,0	28,1	98	53	80
Maret/March	36,8	22,8	29,0	98	43	75
April/April	35,4	23,0	28,9	99	46	78
Mei/May	35,0	22,4	28,2	100	51	83
Juni/June	35,0	23,0	27,5	99	46	77
Juli/July	35,8	22,5	28,5	99	49	79
Agustus/August	36,0	22,6	28,5	99	49	76
September/September	35,2	22,0	27,5	100	46	83
Oktober/October	34,5	23,2	28,2	99	50	79
November/November	35,0	22,6	27,8	99	53	82
Desember/December	34,4	22,6	27,9	100	52	82

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

Source : Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel 1.2.2 Hari Hujan, Curah Hujan, dan Kecepatan Angin di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Rainy Day, Rainfall, and Wind Velocity in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Bulan/Month	Hari Hujan/ <i>Rainy Day</i> (%)	Curah Hujan/ <i>Rainfall</i> (mm)	Kecepatan Angin/ <i>Wind</i> Velocity (knots)
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Januari/ <i>January</i>	16	121,60	07
02	Februari/ <i>February</i>	11	59,30	05
03	Maret/ <i>March</i>	9	94,00	07
04	April/ <i>April</i>	17	194,20	06
05	Mei/ <i>May</i>	15	358,30	05
06	Juni/ <i>June</i>	15	64,60	06
07	Juli/ <i>July</i>	13	122,40	06
08	Agustus/ <i>August</i>	9	79,70	06
09	September/ <i>September</i>	13	171,70	06
10	Oktober/ <i>October</i>	15	82,30	07
11	November/ <i>November</i>	21	318,00	06
12	Desember/ <i>December</i>	20	166,50	07
	Rata-rata/ <i>Average</i>	14,50	152,72	6,17

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

Source : Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel 1.2.3 Arah Angin Terbanyak di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Table The Most of Wind Direction in Dumai Kota Subdistrict, 2016

Bulan/Month		Arah Angin Terbanyak/ The Most of Wind Direction
(1)		(2)
01	Januari/January	Timur Laut / North East
02	Februari/February	Timur Laut / North East
03	Maret/March	Timur / East
04	April/April	Selatan / South
05	Mei/May	Tenggara / South East
06	Juni/June	Selatan / South
07	Juli/July	Selatan / South
08	Agustus/August	Barat Daya / South West
09	September/September	Selatan / South
10	Oktober/October	Barat Daya / South West
11	November/November	Barat Laut / North West
12	Desember/December	Barat / West

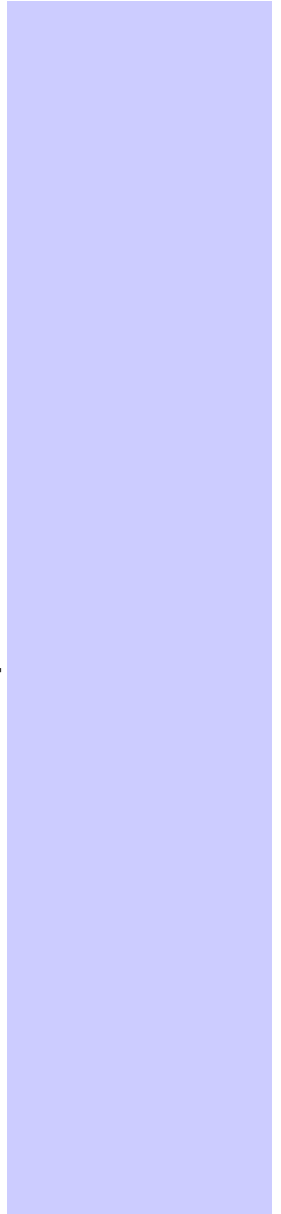
Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

Source : Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

2

PEMERINTAHAN / GOVERNMENT

<https://dumaikota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the Law of the Republic of Indonesia number 43 of 1999 About the Principal Officer, which meant Servants is every citizen of the Republic of Indonesia that has been qualified specified, appointed by the competent authority and entrusted with tasks in an office abroad, or entrusted with the task of other countries, and are paid based on laws and regulations applicable.

Pasal 2 Ayat 1 UU RI No. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu

- Pegawai Negeri Sipil
- Anggota Tentara Republik Indonesia
- Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia

Article 2 Paragraph 1 of Law number 43 of 1999 on the Fundamentals of Civil Service, divide into 3 Servants:

- *Government employees*
- *Members of the Soldier of the Republic of Indonesia*
- *Members of the Indonesian National Police*

Pada pasal 2 ayat 2 UU RI No. 43 tahun 1999 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu:

- Pegawai Negeri Sipil Pusat
- Pegawai Negeri Sipil Daerah

In article 2, paragraph 2 number 43 of 1999 of Civil Servants to differentiate into two, namely:

- *Centre for Civil Servants*
- *Regional Civil Servants*

Pegawai Negeri Sipil Pusat adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintah non Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/ Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/ Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.

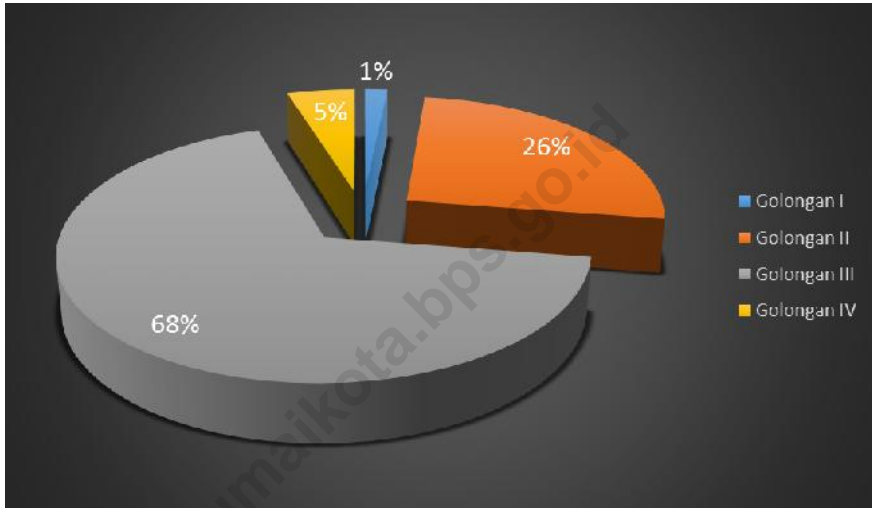
Civil Service Centre is a Civil Servant whose salary is charged to the Budget of the State and working in the Ministry, non Governmental Organization Department, Secretariat highest institution / High Country, Vertical Institutions at Provincial / Subdistrict / City, the Clerk of Court, or employed to organize the task of other countries.

Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.

Regional Civil Servants is a provincial / regional / municipal salary is charged to the budget of Regional and Local Government is working on, or employed outside the parent institution

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pemerintahan</p> <p>Wilayah administrasi pemerintahan Kecamatan Dumai Kota tahun 2016 terbagi dalam wilayah 5 kelurahan dan 87 rukun tetangga (RT) dengan rincian per kelurahan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelurahan Rimba Sekampung terdiri dari 24 RT. 2. Kelurahan Sukajadi terdiri dari 23 RT. 3. Kelurahan Bintang terdiri dari 18 RT. 4. Kelurahan Dumai Kota terdiri dari 15 RT. 5. Kelurahan Laksamana terdiri dari 7 RT. <p>Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) kantor kecamatan dan kelurahan tahun 2016 sebanyak 62 orang. Berdasarkan golongan ASN, di Kecamatan Dumai Kota terdapat 1,61 persen golongan I, 25,81 persen golongan II, 67,74 persen golongan III, dan 4,84 persen golongan IV.</p>	<p>Government</p> <p><i>Dumai Kota in Subdistrict administrative area 2016 is divided into five villages administrative regions and 87 neighborhood unit, with details as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Rimba Sekampung Village consists of 24 neighborhood unit.</i> 2. <i>Sukajadi Village consists of 23 neighborhood unit.</i> 3. <i>Bintang Village consists of 18 neighborhood unit.</i> 4. <i>Dumai Kota Village consists of 15 neighborhood unit.</i> 5. <i>Laksamana Village consists of 7 neighborhood unit.</i> <p><i>The number of office workers Subdistricts and villages by 2016 as many as 62 people. Based on employee groups, in the Subdistrict of Dumai Kota there are 1.61 percent employee class I, class II 25.81 percent of employees, 67.74 percent of employees of class III and class IV employees 4.84 percent.</i></p>

Gambar/Picture 2.1 Jumlah ASN Kecamatan dan Kelurahan menurut Golongan Tahun 2016
The number of civil servants by Subdistrict and Sub Class, 2016



Sumber : Kantor Kelurahan
Source : Village Government Office

2.1 PEMERINTAHAN / GOVERNMENT

Tabel 2.1.1 Banyaknya Kelurahan dirinci menurut Klasifikasi Kelurahan di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Number of Village by Village Classification in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ Village	Swasembada/ Self-Sufficient
	(1)	(2)
01	Rimba Sekampung	1
02	Sukajadi	1
03	Bintan	1
04	Dumai Kota	1
05	Laksamana	1
	Jumlah / Total	5

Sumber : Kantor Kelurahan
 Source : Village Government Office

Tabel 2.1.2 Banyaknya Rukun Tetangga di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Table Number of the neighborhood by Village in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ Village (1)	Rukun Tetangga/ Neighborhood (2)
01	Rimba Sekampung	24
02	Sukajadi	23
03	Bintan	18
04	Dumai Kota	15
05	Laksamana	7
Jumlah/Total		87

Sumber : Kantor Kelurahan
 Source : Village Government Office

Tabel 2.1.3 Banyaknya Lembaga Masyarakat Kelurahan di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Table *Number of Village Organization Community in Dumai Kota Subdistrict, 2016*

	Kelurahan/ <i>Village</i>	LPM	PKK
	(1)	(2)	(3)
01	Rimba Sekampung	1	1
02	Sukajadi	1	1
03	Bintan	1	1
04	Dumai Kota	1	1
05	Laksamana	1	1
Jumlah/Total		5	5

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Government Office

Tabel 2.1.4 Banyaknya Personil Keamanan di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Table *Number of Security Personnel in Dumai Kota Subdistrict, 2016*

	Kelurahan/Village	Kamtibmas	Babinsa	Hansip
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Rimba Sekampung	1	1	78
02	Sukajadi	1	1	69
03	Bintan	1	1	53
04	Dumai Kota	1	1	35
05	Laksamana	1	1	21
Jumlah/Total		5	5	256

Sumber: Kantor Kelurahan

Source : Village Government Office

Tabel 2.1.5 Banyaknya Aparatur Sipil Negara menurut Instansi dan Golongan di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Number of Civil Servant by Instance and Levels in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Instansi/Instance	Golongan/Levels			
		I	II	III	IV
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Kantor Kecamatan/ Subdistrict Office	1	11	10	3
02	Puskesmas/Public Health Centre	0	12	30	1
03	PKB/PPLKB/Extension Workers Family Planning	0	0	1	0
04	KUA/Ministry of Religion	0	0	5	0
05	BPS/KSK/Statistical	0	0	1	0
	Jumlah/Total	1	23	46	4

Sumber : Dinas/Jawatan Tingkat Kecamatan
 Source : Level Department Subdistrict

Tabel 2.1.6 Banyaknya Aparatur Sipil Negara Kelurahan menurut Golongan di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Number of Civil Servant by Village and Levels in Dumai Kota Subdistrict, 2016

Kelurahan/Village	Golongan/Levels			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Rimba Sekampung	0	0	4	0
02 Sukajadi	0	1	7	0
03 Bintan	0	1	8	0
04 Dumai Kota	0	1	7	0
05 Laksamana	0	2	6	0
Jumlah/Total	0	5	32	0

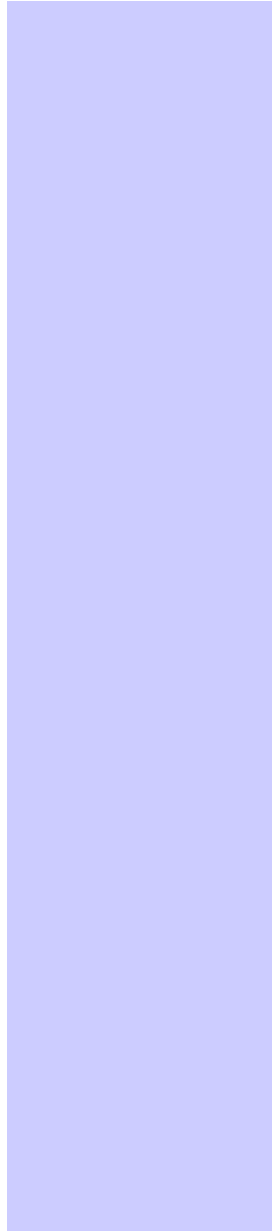
Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Government Office

3

PENDUDUK / POPULATION

<https://dulailikota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera

The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence namely 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, crewman of Indonesian vessel, boat people, remote area community, and

Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial tertentu selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-

internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Population** are all residents of the entire territory who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that shows percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a

laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. ***Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. ***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. ***Average household size** is the average number of household members per household.*

ULASAN	DESCRIPTION
Penduduk	Population
<p>Jumlah penduduk Kecamatan Dumai Kota menurut hasil sensus penduduk tahun 2010 (SP 2010) sebanyak 41.535 jiwa dan luas wilayah seluas 13 km² sehingga kepadatan penduduk di Kecamatan Dumai Kota tahun 2010 adalah 3.195 jiwa per km².</p>	<p><i>Based on the 2010 Population Census (SP 2010), the number of residents in Dumai Kota Subdistricts was 41,535 inhabitants and the total area was 13 sq-km, so its population density is about 3,195 inhabitants per sq-km.</i></p>
<p>Dengan laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2010 sampai 2016 sebesar 2,03 persen, jumlah penduduk Kecamatan Dumai Kota pada tahun 2016 sebanyak 46.844 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 23.665 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 23.179 jiwa, dengan kepadatan penduduk sebanyak 3.603 jiwa per km². Penduduk jenis kelamin perempuan lebih sedikit daripada penduduk jenis kelamin laki-laki. Selisihnya sebanyak 486 jiwa sedangkan rasio jenis kelamin sebesar 102,10 (Tabel 3.1.3).</p>	<p><i>With population growth from 2010 to 2016 that achieved 2.03 percent, there was a slight increase to 46,844 inhabitants in 2016, whereas males were about 23,665 inhabitants and females were about 23,179 inhabitants. At the same year, population density of Dumai Kota Subdistricts was 3,603 inhabitants per sq-km. Residents of the female sex more than the residents of the male gender. The difference is as much as 486 inhabitants while the sex ratio of 102.10 (Table 3.1.3)</i></p>
<p>Kelurahan dengan penduduk terbanyak tahun 2016 adalah kelurahan Rimba Sekampung dengan jumlah penduduk 16.212 jiwa (34,61 persen), sedangkan kelurahan dengan penduduk terendah adalah kelurahan Laksamana dengan jumlah penduduk 4.274 jiwa (9,12 persen).</p>	<p><i>In 2016, the most crowded population was in Rimba Sekampung village with 16,212 persons (34.61 percent), while the fewest was in Laksamana village by 4,274 persons (9.12 percent).</i></p>

Tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap struktur penduduk adalah kelahiran, kematian, dan migrasi. Jumlah kelahiran penduduk di Kecamatan Dumai Kota sepanjang tahun 2016 mencapai 665 orang.

Jumlah kematian di Kecamatan Dumai Kota sepanjang tahun 2016 sebesar 362 orang.

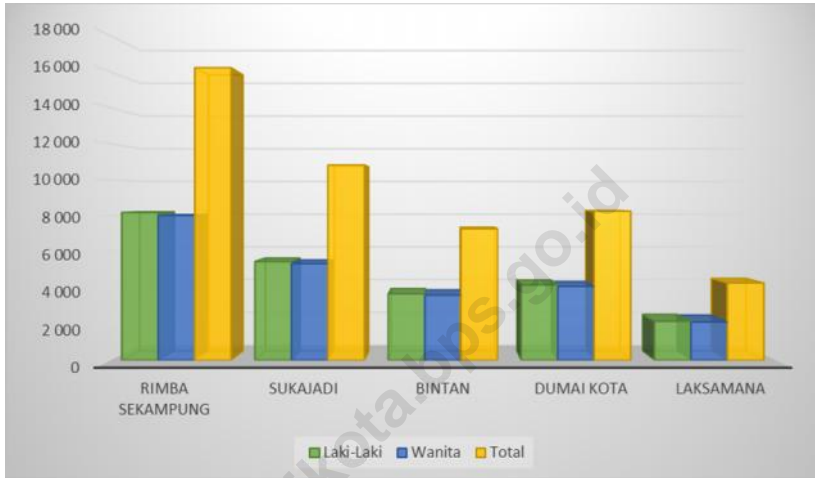
Migrasi dikelompokkan menjadi migrasi masuk dan migrasi keluar. Migrasi masuk menggambarkan penduduk suatu wilayah berada bukan di wilayah domisili pada setahun terakhir. Migrasi masuk dapat dikatakan adalah migran baru yang masuk ke suatu wilayah administrasi. Jumlah migrasi masuk di Kecamatan Dumai Kota pada tahun 2016 sebanyak 265 orang. Migrasi keluar adalah penduduk yang keluar dengan tujuan menetap di daerah lain. Migrasi keluar di Kecamatan Dumai Kota pada tahun 2016 adalah 303 orang.

The three components that affect the demographic structure of the population are births, deaths, and migration. The number of births in the Subdistrict of Dumai Kota residents throughout the year 2016 to reach 665 people.

The number of deaths in the Subdistrict of East Dumai throughout 2016 amounted to 362 people.

Migration grouped into inward migration and out-migration. Inward migration describes the population of an area is not at the domicile in the past year. Inward migration can be said is a recent migrant who entered into an administrative area. The number of inward migration in Dumai Kota Subdistrict in 2016 as many as 265 people. Outmigration is a resident of that came out with the intention of settling in other areas. Migration out in Dumai Kota Subdistrict in 2016 was 303 people.

Gambar/Picture 3.1 Diagram Batang Penduduk Kecamatan Dumai Kota, 2016
The Population Bar Chart of Dumai Kota Subdistrict, 2016



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Dumai
Source : BPS-Statistic of Dumai Municipality

3.1 PENDUDUK / POPULATION

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah, dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Table Area, Number, and Population Density in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ Village	Luas Wilayah/ Area (km ²)	Jumlah Penduduk/ Number of Population	Kepadatan Penduduk per km ² / Population Density per km ²
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Rimba Sekampung	4,5	16 212	3 603
02	Sukajadi	2,4	10 821	4 509
03	Bintan	1,1	7 279	6 617
04	Dumai Kota	3,5	8 258	2 359
05	Laksamana	1,5	4 274	2 849
	Jumlah/Total	13	46 844	3 603

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Dumai
 Source : BPS-Statistic of Dumai Municipality

POPULATION

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk di Kecamatan Dumai Kota , 2016
Table Number of Population in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ <i>Village</i>	Jumlah Penduduk/ <i>Numbers of Population</i>	Rasio Penduduk (%) / <i>Population Ratio (%)</i>
	(1)	(2)	(3)
01	Rimba Sekampung	16 212	34,61
02	Sukajadi	10 821	23,10
03	Bintan	7 279	15,54
04	Dumai Kota	8 258	17,63
05	Laksamana	4 274	9,12
	Jumlah/Total	46 844	100,00

Sumber : Kantor Kelurahan
Source : Village Government Office

Tabel 3.1.3 Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Population by Sex and Sex Ratio in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ <i>Village</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Rimba Sekampung	8 190	8 022	102,09
02	Sukajadi	5 467	5 354	102,11
03	Bintan	3 677	3 602	102,08
04	Dumai Kota	4 172	4 086	102,10
05	Laksamana	2 159	2 115	102,08
	Jumlah/Total	23 665	23 179	102,10

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Dumai
 Source : BPS-Statistic of Dumai Municipality

POPULATION

Tabel 3.1.4 Jumlah Pelayanan Dokumen Kependudukan di Kecamatan Dumai Kota, 2016
The Number of Resident Documentary Service in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ <i>Village</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah/ <i>Total</i>
		Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Rimba Sekampung	7 353	7 099	14.452
02	Sukajadi	5 033	4 763	9.796
03	Bintan	3 507	3 354	6.861
04	Dumai Kota	3 944	3 811	7.755
05	Laksamana	1 867	1 846	3.713
	<i>Jumlah/Total</i>	21 704	20 873	42 577

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Source : Population and Civil Registration Service of Dumai Municipality

Tabel 3.1.5 Banyaknya Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Number of Birth, Death, and Migration by Village in Dumai Kota Subdistrict, 2016

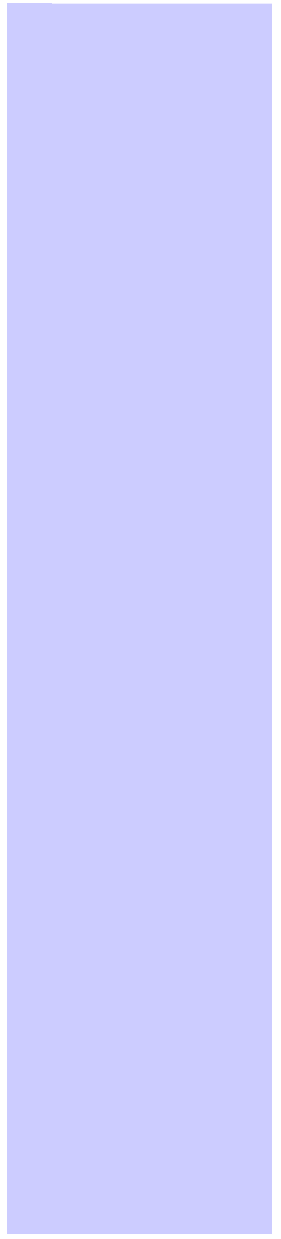
	Kelurahan/ Village	Kelahiran/ Birth	Kematian/ Death	Migrasi/Migration	
				Masuk/ Move In	Keluar/ Move Out
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Rimba Sekampung	186	78	73	99
02	Sukajadi	158	60	57	38
03	Bintan	96	70	36	84
04	Dumai Kota	111	81	71	65
05	Laksamana	114	73	28	17
Jumlah/Total		665	362	265	303

Sumber : Kantor Kelurahan dan Puskesmas

Source : Village Government Office and Community Health Centers

4 SOSIAL / SOCIAL

<https://dumaikota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. Jika $APM = 100$, berarti seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu.
2. **Angka Parsipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. Jika nilai APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa wilayah tersebut mampu menampung penduduk usia sekolah lebih dari target yang sesungguhnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Pure Participation Rate (PPR)** is proportion of the population in an age group of certain education range who is still attending school and the population in related age group. PPR shows how many school-age residents who have been able to utilize educational facilities in accordance with the level of education. If $PPR = 100$, then all school-aged children can attend school on time.
2. **Rough Participation Rate (RPR)** is proportion of school children at a given level to the population in a particular aged group. High RPR indicates high level of school enrollment, regardless of appropriate age at their educational level. If RPR is nearby or more than 100 percent, it indicates that there are schooling residents not sufficient in age and / or over the required age. It can also show that the region is able to accommodate school aged residents more than the real target.

3. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
3. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
4. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti **pendidikan** formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
4. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
5. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu **jenjang** pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
5. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
6. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum
6. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade

mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, college, institute, or university.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the

kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

ULASAN**DESCRIPTION****PENDIDIKAN****EDUCATION**

Fasilitas pendidikan di Kecamatan Dumai Kota pada tahun 2016 berupa pendidikan dasar tercatat sebanyak 11 unit Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Untuk pendidikan menengah pertama yang meliputi Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan Dumai Kota tahun 2016 terdapat 6 unit. Sedangkan jenjang pendidikan menengah atas seperti Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA) baik negeri maupun swasta pada tahun 2016 di Kecamatan Dumai Kota tercatat sebanyak 4 unit.

Educational facilities in Dumai Kota Subdistrict in 2016 in the form of basic education, there were 11 units of Elementary School, and Islamic Elementary School. For secondary education which includes Junior High School in Dumai Kota Subdistrict in 2016 there were 6 units. While secondary education such as high school (high schools and vocational schools) both public and private in 2016 in Dumai Kota Subdistrict recorded as many as 4 units.

KESEHATAN**HEALTH**

Pemerintah menyediakan pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. Hingga akhir tahun 2016 pemerintah menyediakan Puskesmas untuk melayani masyarakat Kecamatan Dumai Kota. Selain Puskesmas pemerintah juga membangun 5 unit Puskesmas Pembantu (Pustu). Untuk pelayanan kesehatan ibu dan anak pemerintah juga membentuk 34 pos pelayanan terpadu (Posyandu).

The government provides community health centers, to improve the quality of public health services. Until late 2016, the government provides a health center to serve the community at Subdistrict of Dumai Kota. In addition to government health centers also build five units of maid community health centers. For maternal and child health services the government also set up 34 integrated health posts.

Pada tahun 2016 jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Dumai Kota sebanyak 90 orang (disajikan pada Tabel 4.2.2). Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk Kecamatan Dumai Kota sebesar 1,92 yang mengandung arti bahwa setiap 1.000 orang penduduk Kecamatan Dumai Kota hanya ada 2 tenaga kesehatan.

AGAMA

Penduduk Kecamatan Dumai Kota sangat heterogen, namun kerukunan hidup beragama nampaknya sangat terjaga dengan baik sehingga hubungan antar umat beragama terjalin dengan mesra. Hal ini terlihat dari tumbuhnya fasilitas peribadatan bagi semua pemeluk agama yang ada sebagaimana terlihat pada Tabel 4.3.1.

SOSIAL LAINNYA

Keluarga Berencana (KB) menunjukkan perkembangan yang sangat pesat disebabkan dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat terutama pasangan usia subur. Data tentang KB selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.2.3 dan Tabel 4.2.4 Sedangkan data tentang masalah sosial lainnya disajikan pada Tabel 4.4.1.

By 2016 number of health workers in Dumai Kota Subdistrict as many as 90 people (presented in Table 4.2.2). The ratio of health workers to population Dumai Kota in Subdistrict of 1.92 which means that every 1,000 residents Dumai Kota in Subdistrict there are two health workers.

RELIGION

The population of Dumai Kota Subdistrict was very heterogeneous, religious reconciliation still kept in better, so the relation between the professing religions was tied harmoniously. This could be seen from the growth of services and facilities to all existing faiths and religious from the increasing number of each religion as seen in Table 4.3.1.

OTHERS SOCIAL AFFAIRS

Family Planning showed rapid growth due to the support and active participation of the public, especially couples of childbearing age. Data on family planning can be seen in Table 4.2.3 and Table 4.2.4. While data on other social issues are presented in Table 4.4.1.

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Table *Number of School by Education Grade in Dumai Kota Subdistrict, 2016*

	Kelurahan/ Village	Tingkat Pendidikan/Education Grade				
		TK Kinder garten	SD/MI Elemen- tary	SMP/ MTs Junior High School	SMA/MA High School	SMK Vocational High School
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Rimba Sekampung	2	3	1	0	1
02	Sukajadi	3	3	1	1	1
03	Bintan	1	2	0	0	0
04	Dumai Kota	0	3	3	0	0
05	Laksamana	2	0	1	0	1
	<i>Jumlah/Total</i>	8	11	6	1	3

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kota Dumai

Source : Education Government Branch Office Dumai Municipality

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Number of Schools by Education Grade and Status in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Grade</i>	Status Sekolah/ <i>Status</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	TK <i>Kindergarten</i>	0	8	8
02	SD/MI <i>Elementary School</i>	5	6	11
03	SMP/MTs <i>Junior High School</i>	1	5	6
04	SMA/MA <i>Senior High School</i>	0	1	1
05	SMK/Vocational <i>Senior High School</i>	1	2	3
06	Akademi/PTN/PTS/ <i>Academy/University</i>	0	1	1

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kota Dumai

Source: Education Government Branch Office Dumai Municipality

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah menurut Kelurahan dan Status Sekolah di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Number of Primary Schools & Islamic Elementary School by Village and Status in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ Village	Status Sekolah/ Status	
		Negeri/ Public	Swasta/ Private
	(1)	(2)	(3)
01	Rimba Sekampung	1	2
02	Sukajadi	2	1
03	Bintan	1	1
04	Dumai Kota	1	2
05	Laksamana	0	0
	Jumlah/Total	5	6

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kota Dumai

Source: Education Government Branch Office Dumai Municipality

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama & Madrasah Tsanawiyah menurut Kelurahan dan Status Sekolah di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Number of Junior High Schools & Islamic Junior High School by Village and Status in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ Village	Status Sekolah/ Status	
		Negeri/ Public	Swasta/ Private
	(1)	(2)	(3)
01	Rimba Sekampung	0	1
02	Sukajadi	0	1
03	Bintan	0	0
04	Dumai Kota	1	2
05	Laksamana	0	1
	Jumlah/Total	1	5

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kota Dumai

Source: Education Government Branch Office Dumai Municipality

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Atas/Kejuruan & Madrasah Aliyah menurut Kelurahan dan Status Sekolah di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Number of Senior/Vocational High Schools & Islamic High School by Village and Status in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ <i>Village</i>	Status Sekolah/ <i>Status</i>	
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>
	(1)	(2)	(3)
01	Rimba Sekampung	0	1
02	Sukajadi	1	1
03	Bintan	0	0
04	Dumai Kota	0	0
05	Laksamana	0	1
	Jumlah/Total	1	3

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kota Dumai

Source: Education Government Branch Office Dumai Municipality

Tabel 4.1.6 Banyaknya Guru menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Number of Teacher by Education Grade and Status in Dumai Kota Distric, 2016

	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Grade</i>	Status Sekolah/ <i>Status</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
		(2)	(3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01	TK <i>Kindergarten</i>	0	101	101
02	SD/MI <i>Elementary School</i>	142	110	252
03	SMP/MTs <i>Junior High School</i>	58	72	130
04	SMA/MA <i>Senior High School</i>	0	30	30
05	SMK/ <i>Vocational</i> <i>Senior High School</i>	7	39	46

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kota Dumai

Source: Education Government Branch Office Dumai Municipality

Tabel 4.1.7 Banyaknya Murid menurut Tingkat Pendidikan, Status Sekolah, dan Jenis Kelamin di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Table **Number of Students by Education Grade, Status, and Sex in Dumai Kota Subdistrict, 2016**

	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Grade</i>	Status Sekolah/ <i>Status</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	TK <i>Kindergarten</i>	0	603	603
02	SD/MI <i>Elementary School</i>	2 423	2 253	4 676
03	SMP/MTs <i>Junior High School</i>	880	1 317	2 197
04	SMA/MA <i>Senior High School</i>	0	451	451
05	SMK/Vocational <i>Senior High School</i>	86	540	626

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kota Dumai

Source: Education Government Branch Office Dumai Municipality

Tabel 4.1.8 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid Terhadap Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Number of Schools, Teacher, Students Primary Schools and Ratio of Students at Teachers by Education Grade in Dumai Kota Subdistrict, 2016

Kelurahan/ <i>Village</i>	Jumlah Sekolah/ <i>Number of Schools</i>	Guru/ <i>Teacher</i>	Murid/ <i>Students</i>	Rasio Murid Terhadap Guru/ <i>Ratio of Students at Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	11	252	4 676	19
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	6	130	2 197	17
SMA/MA <i>Senior High School</i>	1	30	451	15
SMK/ <i>Vocational Senior High School</i>	3	46	626	14

Sumber : Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kota Dumai

Source: Education Government Branch Office Dumai Municipality

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Table Number of Health Facilities in Dumai Kota Subdistrict, 2016

Kelurahan/ Village	Puskesmas/ Public Health Center	Puskesmas Pembantu/ Public Health Sub Center	Poskesdes/ Polindes/ Health Village Post	Posyandu/ Integrated Health Posts
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rimba Sekampung	0	1	0	9
Sukajadi	0	1	0	11
Bintan	0	1	0	5
Dumai Kota	1	1	1	4
Laksamana	0	1	0	5
Jumlah/Total	1	5	1	34

Sumber: Puskesmas Kecamatan Dumai Kota

Source: Public Health Center Dumai Kota Subdistrict

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Number of Health Personnel by Village and Type in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ <i>Village</i>	Dokter/ <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan/ <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan/ <i>Midwifery Personnel</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Rimba Sekampung	15	5	6
02	Sukajadi	13	3	5
03	Bintan	12	4	4
04	Dumai Kota	5	3	5
05	Laksamana	4	2	4
	<i>Jumlah/Total</i>	49	17	24

Sumber: Puskesmas Kecamatan Dumai Kota

Source: Public Health Center Dumai Kota Subdistrict

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta Keluarga Berencana di Kecamatan Dumai Kota, 2016
The number of spouses of fertile age, Family Planning Participants in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ Village	PUS/ Eligible Couples	Peserta KB Baru/ <i>The New Family Planning</i>	Peserta KB Aktif/ <i>Active Family Planning</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Rimba Sekampung	4 675	82	737
02	Sukajadi	2 415	75	673
03	Bintan	1 836	64	577
04	Dumai Kota	2 271	78	705
05	Laksamana	1 050	57	513
	Jumlah/Total	12 247	356	3 206

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kota Dumai

Source : *Family Planning and Women's Empowerment Dumai Municipality*

Tabel 4.2.4 Banyaknya Peserta Keluarga Berencana menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Family Planning According to the Number of Participants Who Used Contraceptive Methods in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ <i>Village</i>	Pil/ <i>Pill</i>	Kondom/ <i>Condom</i>	IUD/ <i>Spiral</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Rimba Sekampung	174	82	49
02	Sukajadi	159	75	44
03	Bintan	136	64	38
04	Dumai Kota	166	78	46
05	Laksamana	121	57	34
	Jumlah/Total	756	356	211

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kota Dumai

Source : *Family Planning and Women's Empowerment Dumai Municipality*

Lanjutan Tabel
Continued Table

4.2.4

	Kelurahan/ <i>Village</i>	MOW/ MOP	Suntik/ <i>Injection</i>	Implan/ <i>Implant</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
01	Rimba Sekampung	52	406	57
02	Sukajadi	47	371	52
03	Bintan	40	318	45
04	Dumai Kota	49	389	55
05	Laksamana	36	283	40
	Jumlah/Total	224	1 766	249

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kota Dumai

Source : Family Planning and Women's Empowerment Dumai Municipality

4.3 AGAMA

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Table Number Places of Worship in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ <i>Village</i>	Masjid/ <i>Mosque</i>	Mushola/ <i>Private Mosque</i>	Gereja/ <i>Church</i>	Pura/ <i>Pura</i>	Vihara/ <i>Vihara</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Rimba Sekampung	6	3	0	0	1
02	Sukajadi	7	7	1	0	1
03	Bintan	4	3	0	0	1
04	Dumai Kota	4	3	1	0	1
05	Laksamana	4	4	0	0	0
Jumlah/Total		25	20	2	0	4

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Government Office

Tabel 4.3.2 Jumlah Peristiwa Nikah di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Table Number of Marriages in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ Village (1)	Nikah/ Married (2)
01	Rimba Sekampung	82
02	Sukajadi	75
03	Bintan	64
04	Dumai Kota	78
05	Laksamana	57
	Jumlah/Total	356

Sumber: KUA Kec. Dumai Kota

Source: The Religious Affairs Office

4.4 SOSIAL LAINNYA

Tabel 4.4.1 Banyaknya Keluarga Sejahtera menurut Kelurahan dan Pentahapannya di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Number of Prosperous Families according to Wards and Stages in Dumai Kota Subdistricts, 2016

Kelurahan/ Village	Pra KS/ Pre Stages	KS I/ 1 st Stages	KS II/ 2 nd Stages	KS III/ 3 rd Stages	KS III+/ 3 rd and Over Stages
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Rimba Sekampung	362	412	2 544	1 225	192
02 Sukajadi	187	213	1 314	633	99
03 Bintan	142	162	999	481	75
04 Dumai Kota	176	200	1 236	595	93
05 Laksamana	233	141	372	275	43
Jumlah/Total	1 100	1 129	6 464	3 210	502

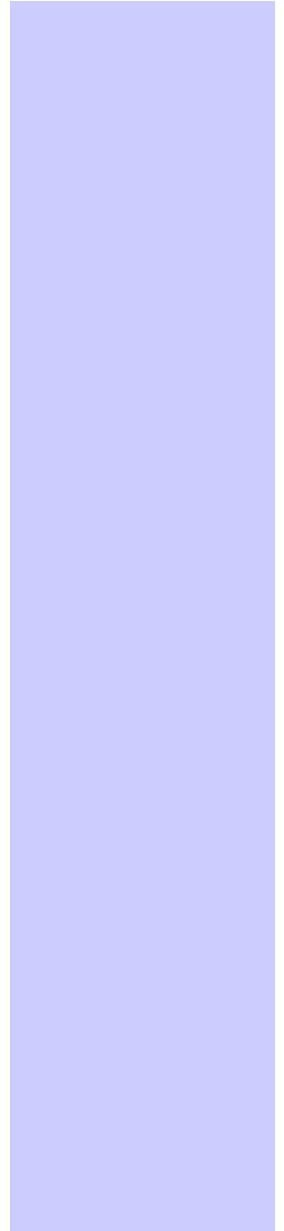
Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Government Office

5

PERTANIAN / AGRICULTURE

<https://dulnikota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

TECHNICAL NOTES

1. *The field area is farmland checkered and limited by bund (bunds), a channel for holding/water channel, which is usually planted with paddy rice regardless of where it is acquired or the status of the land. The land in question includes the land registered in the Land Tax Building, Contribution of Regional Development, crooked land, Sacks land, swamp land cultivated with rice and land after an annual plant that has been used as rice fields, well cultivated with rice, pulses or other annual crops*
2. *Gardens is not a rice field agricultural land (dry land) planted with annuals or annual basis and separately with yard around the house and the user does not move to move*

3. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 4. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap
 5. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Dumai, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Kota Dumai
3. *Land that while not cultivated land is usually cultivated but for a while (more than 1 (one) year but less than or equal to 2 (two) years) are not cultivated , including rice fields are not cultivated for more than 2 (two) years.*
 4. *The forest area is a specific area that is forested, appointed or designated by the government to maintain a military presence as permanent forest. This is to ensure legal certainty regarding the status of forest , lies the boundary and area of a certain area, which has been appointed as a permanent forest areas*
 5. *The livestock population data sourced from the Department of Agriculture, Forestry and Marine Dumai City, while the number of slaughter is the result of cutting Livestock Survey Report . The data collection of slaughter carried out in full each quarter throughout Slaughter House and place Abattoirs in the city of Dumai*

ULASAN	DESCRIPTION
PERTANIAN	AGRICULTURE
<p>Setelah pemekaran wilayah tahun 2009, lahan pertanian tanaman pangan di Kecamatan Dumai Kota tidak ada. Seluruh wilayah Kecamatan Dumai Kota merupakan areal pemukiman padat penduduk.</p>	<p><i>After splitting the territory in 2009, crop lands in the Dumai Kota Subdistrict no. The whole region in Dumai Kota Subdistrict is a densely populated residential area.</i></p>
<p>Walaupun lahan pertanian tanaman pangan dan lahan perkebunan di Kecamatan Dumai Kota tidak ada, akan tetapi, masih ada penduduk di Kecamatan Dumai Kota yang mempunyai sumber penghasilan dari sektor tersebut.</p>	<p><i>Although crop lands and plantations in Dumai Kota Subdistrict does not exist, however, there are still people in the Dumai Kota Subdistrict who have a source of income from the sector.</i></p>
<p>Informasi subsektor perikanan di Kecamatan Dumai Kota sangat minim walaupun sebagian wilayah kecamatan dibatasi oleh Selat Rupat. Penduduk Kelurahan Laksamana dan Kelurahan Dumai Kota Kecamatan Dumai Kota yang berbatasan dengan Selat Rupat mempunyai sumber penghasilan utama dari sektor perdagangan. Secara umum, penduduk yang melakukan aktivitas pada subsektor perikanan dan kelautan hanya sekedar hobi.</p>	<p><i>Information fishery subsector in the Dumai Kota Subdistrict was minimal, although some of the Subdistricts bounded by the Strain of Rupat. Village residents Laksamana and Dumai Kota Subdistrict of Dumai Kota borders the Strain have main source of income from trade. In general, people who conduct activities on marine and fisheries subsectors just a hobby.</i></p>

Pada subsektor peternakan, hingga akhir tahun 2016 masih terdapat populasi ternak besar, kecil, dan unggas seperti sapi, kambing, ayam buras, ayam ras, dan itik. Data populasi jenis ternak di atas akan disajikan ke dalam tabel menurut klasifikasi sebagai berikut:

- a. Ternak besar, yakni sapi (Tabel 5.1.1)
- b. Ternak Kecil, yakni kambing (Tabel 5.1.2), dan
- c. Ternak unggas, meliputi ayam buras, ayam ras serta itik (Tabel 5.1.3).

In the livestock subsector, by the end of 2016, there are still cattle population include cows, goats, and sheep. While the poultry population is chicken, broiler and duck. Livestock population data types above will be presented in the table according to the following classifications:

- a. Large livestock, such as cattle (Table 5.1.1)*
- b. Small livestock, such as goats (Table 5.1.2), and*
- c. Poultry, including free-range chicken, broiler and duck (Table 5.1.3).*

Tabel 5.1.1 Banyaknya Ternak Besar menurut Jenisnya di Kecamatan Dumai Kota, 2012-2016 (Ekor)
Table *Number of Large Livestock by Kind in Dumai Kota Subdistrict, 2012-2016 (Head)*

Tahun/ Year	Sapi/ Cow
(1)	(2)
2012	2
2013	0
2014	19
2015	19
2016	3

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai

Source: Food Security and Agriculture Service of Dumai Municipality

Tabel 5.1.2 Banyaknya Ternak Kecil menurut Jenisnya di Kecamatan Dumai Kota, 2012-2016 (Ekor)
Table *Number of Small Livestock by Kind in Dumai Kota Subdistrict, 2012-2016 (Head)*

Tahun/ Year	Kambing/ Goat
(1)	(2)
2012	122
2013	37
2014	80
2015	55
2016	54

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai
 Source: Food Security and Agriculture Service of Dumai Municipality

Tabel 5.1.3 Banyaknya Ternak Unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Dumai Kota, 2012-2016 (Ekor)
Number of Poultry by Kind in Dumai Kota Subdistrict, 2012-2016 (Head)

Tahun/ Year	Ayam Buras/ Free-range Chicken	Ayam Ras/ Broiler	Itik/ Duck
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	1.561	749	654
2013	670	14	116
2014	102	500	41
2015	426	579	166
2016	473	300	145

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai
 Source: Food Security and Agriculture Service of Dumai Municipality

6

INDUSTRI DAN ENERGI / *INDUSTRY AND ENERGY*

<https://dunialpota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Energi** didefinisikan sebagai daya atau kekuatan yang diperlukan untuk melakukan berbagai proses kegiatan. Energi merupakan bagian dari suatu benda tetapi tidak terikat pada benda tersebut. Energi bersifat fleksible artinya dapat berpindah dan berubah.
2. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
3. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. **Energy** is a power or a force required to perform the varieties of activity. Energy is part of an object, but it is not attached to the object. Energy is a flexible way that can move and change.
2. Data collection large and medium industries are being conducted through Survey of Large and Medium Industry held every year in full (census) since 1975. Large and Medium Industry Survey covers all industrial enterprises with a workforce of 20 or more by using a questionnaire II A.
3. Industrial classification used in this survey is based on the Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC). ISIC is a classification of business field is based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revision 4 which has been adapted to the conditions in Indonesia.

4. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli listrik.
4. *The manufacturing industry is an economic activity which conducts transform a basic goods mechanically, chemically, or by hand so be finished/ semi-finished, and or goods less value to goods of higher value, and nature closer to the end user. Included in these activities are industrial services and assembly work.*
 5. *Company or industry business is a unit (unitary) business economic activity, producing a good or service, is located in a building or particular location, and maintain business records regarding production and cost structure as well as at least one person who is responsible for business mentioned.*
 6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non profit institutions that buy electricity*

ULASAN**DESCRIPTION****6.1 Industri**

Kriteria yang digunakan dalam menentukan klasifikasi industri oleh Badan Pusat Statistik adalah jumlah tenaga kerja suatu usaha atau perusahaan industri pengolahan. Adapun pembagian tersebut adalah:

1. Industri Besar jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih
2. Industri sedang jumlah tenaga kerjanya 20-99 orang
3. Industri Kecil jumlah tenaga kerjanya 5-19 orang, dan
4. Industri Mikro jumlah tenaga kerja lebih kecil atau sama dengan 4 orang.

Berdasarkan kriteria tersebut maka industri yang ada di Kecamatan Dumai Kota pada tahun 2016 adalah industri besar 20 unit, industri sedang 92 unit, industri kecil 284 unit, dan industri mikro 228 unit. Jumlah industri yang terdapat di Kecamatan Dumai Kota disajikan pada Tabel 6.1.

6.1 Manufacture

The criteria used in determining the classification of industries by the Central Bureau of Statistics is the number of workers of a business or industrial firms. The division is

1. *Large Manufacture workforce of 100 people or more*
2. *Medium Manufacture is the number of their employees 20-99*
3. *Small Manufacture number of their employees is 5-19, and*
4. *Micro Manufacture workforce is less than or equal to 4 people.*

Based on these criteria, the industry in Dumai Kota Subdistrict in 2016 was 20 units big industry, the medium industry is 92 units, 284 small industrial units, 228 units and micro industries. The number of industries located in the Subdistrict of Dumai Kota are presented in Table 6.1.

6.2 Energi

Keberadaan tenaga listrik sebagai sarana penerangan adalah merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah pengguna listrik baik yang dipenuhi oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) maupun listrik non PLN sebagaimana disajikan pada Tabel 6.2.1.

6.2 Energy

The existence of electric power as a means of illumination is a very important requirement for the community. This is evidenced by the large number of power users better filled by State Electricity Company and non State Electricity Company electricity as presented in Table 6.2.1.

<https://dumaikota.bps.go.id/>

6.1 INDUSTRI / INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Banyaknya Usaha Industri menurut Golongan di Kecamatan Dumai Kota, 2012 – 2016
Table *Number of Industrial Affairs by Village and Status in Dumai Kota Subdistrict, 2012 - 2016*

Perusahaan Industri/ <i>Industrial Affairs</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Besar/ <i>Large</i>	15	15	17	19	20
02 Sedang/ <i>Medium</i>	97	99	94	97	92
03 Kecil/ <i>Small</i>	291	289	297	295	284
04 Mikro/ <i>Micro</i>	241	227	231	256	228

Sumber : Kantor Kelurahan
 Source : Village Government Office

6.2 ENERGI / ENERGY

Tabel 6.2.1 Persentase Rumah Tangga Pengguna Listrik menurut Kelurahan dan Sumber Penerangan di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Table *Percentage of Household Electricity User According to the Municipality and the Source of Lighting in Dumai Kota Subdistrict, 2016*

	Kelurahan/ Village	Pengguna Listrik/ Costumers Electricity	
		PLN/ State Electricity Company	Non PLN/ Non State Electricity Company
	(1)	(2)	(3)
01	Rimba Sekampung	4.735	0
02	Sukajadi	2.446	0
03	Bintan	1.860	0
04	Dumai Kota	2.300	0
05	Laksamana	1.064	0
	Jumlah /Total	12.405	0

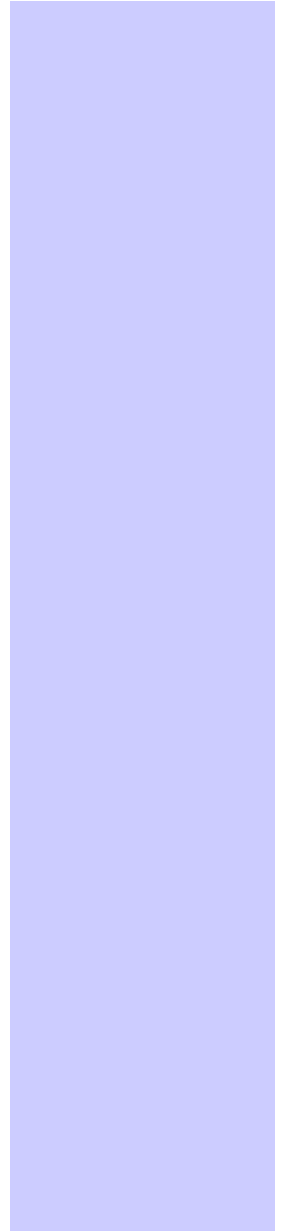
Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Government Office

7

PERDAGANGAN / TRADE

<https://dumaikota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while products sent to Indonesia are recorded as import.

Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.

Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

The following goods are not included in the statistics:

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

- a. Clothings and passengers' jewelry.*
- b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. Packings/containers to be refilled.*
- g. Bank notes and securities*
- h. Sample goods*

ULASAN

Pasar adalah merupakan pusat perdagangan dan tempat terjadinya transaksi barang ataupun jasa antara penjual dan pembeli. Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, BUMN/BUMD termasuk kerjasama antara swasta dengan tempat usaha. Di Kecamatan Dumai Kota terdapat 3 pasar tradisional.

Keberadaan warung/kios hampir merata pada setiap kelurahan, seperti yang disajikan pada Tabel 7.1.2. Sedangkan banyaknya fasilitas yang sangat menunjang sektor perdagangan berupa pelayanan servis kendaraan maupun elektronik dapat dilihat pada Tabel 7.1.3.

DESCRIPTION

The market is the center of commerce and place of transaction of goods or services between sellers and buyers. Traditional market is a market that is built and managed by the Government, Local Government, Private, state/enterprises including cooperation between the private and business premises. In Subdistrict Dumai Kota there is 3 traditional markets.

The existence of stalls almost evenly in every village, as presented in Table 7.1.2. While the number of facilities that really support the trade sector in the form of services and electronic service vehicles can be seen in Table 7.1.3.

Tabel 7.1.1 Banyaknya Pasar menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Number of Market by Type and Village in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ <i>Village</i>	Pasar Tradisional/ <i>Traditional Market</i>	Pasar Swalayan/ <i>Super Market</i>	Mini Market/ <i>Small Super Market</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Rimba Sekampung	1	1	7
02	Sukajadi	0	0	3
03	Bintan	1	1	1
04	Dumai Kota	0	0	2
05	Laksamana	1	1	1
Jumlah/Total		3	3	14

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Government Office

Tabel 7.1.2 Banyaknya Perdagangan Besar, Toko, Kios, dan PKL di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Table Number Large of Trade, Shops, and Stall in Dumai Kota Subdistrict 2016

	Kelurahan/ Village	Perdagangan Besar/ Large of Trade	Toko/ Shop	Kios/ Stall
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Rimba Sekampung	13	75	93
02	Sukajadi	5	54	67
03	Bintan	2	45	56
04	Dumai Kota	4	55	69
05	Laksamana	2	15	23
	<i>Jumlah/Total</i>	26	244	308

Sumber: Kantor Kelurahan

Source : Village Government Office

Tabel 7.1.3 Banyaknya Bengkel Mobil, Bengkel Motor, dan Servis Elektronik menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Number of Car Workshop, Motor Workshop, and Electronic Service by Village in Dumai Kota Subdistrict 2016

	Kelurahan/ <i>Village</i>	Bengkel Mobil/ <i>Car Workshop</i>	Bengkel Motor/ <i>Motorbike Workshop</i>	Servis Elektronik/ <i>Electronic Service</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Rimba Sekampung	6	17	7
02	Sukajadi	2	9	3
03	Bintan	4	7	4
04	Dumai Kota	1	5	10
05	Laksamana	1	4	8
	Jumlah/Total	14	42	32

Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Government Office

8

HOTEL DAN PARIWISATA / *HOTEL AND TOURISM*

<https://dumiprotota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
3. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan

TECHNICAL NOTES

1. ***The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
2. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
3. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth*

sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

4. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

4. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

5. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

5. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Hotel</p> <p>Dalam memberikan pelayanan terhadap wisatawan asing maupun domestik yang datang ke Kota Dumai, diperlukan tersedianya sarana akomodasi (hotel) yang memadai. Jumlah hotel di Kota Dumai pada tahun 2016 tercatat sebanyak 9 unit.</p> <p>Pada tahun 2016, menunjukkan adanya peningkatan jumlah baik kamar maupun jumlah tempat tidur. Fasilitas kamar dan tempat tidur pada tahun 2016 tercatat sebanyak 317 buah kamar dan 317 tempat tidur.</p>	<p>Hotel</p> <p><i>Providing services to foreign and domestic tourists coming to the Municipality of Dumai, the availability of adequate accommodation facilities was needed. The number of hotels in the Municipality of Dumai in 2016 was 9 units.</i></p> <p><i>In 2016, showed increasing number of Rooms and beds. Rooms and bed facilities in 2016 ocured 317 rooms and 317 beds.</i></p>
<p>Pariwisata</p> <p>Dalam kegiatan kepariwisataan diperlukan juga fasilitas penunjang seperti restoran, rumah makan, dan warung makan. Jumlah restoran, rumah makan, dan warung/kedai makan yang ada di Kecamatan Dumai Kota tahun 2016 mencapai 55 unit seperti yang disajikan Tabel 8.2.1</p>	<p>Tourism</p> <p><i>Tourism activities are also necessary supporting facilities such as restaurants, diners, and food stalls. Number of restaurants, diners , and cafes / diner in the Dumai Kota Subdistrict in 2016 reached 55 units as presented Table 8.2.1</i></p>

8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1 Banyaknya Sarana Akomodasi menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Number of Accomodation by Type and Village in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ Village	Hotel/Losmen/ Hotel/Losmen	Kamar/ Room	Tempat Tidur/ Bed
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Rimba Sekampung	1	30	30
02	Sukajadi	3	85	85
03	Bintan	1	65	65
04	Dumai Kota	4	137	137
05	Laksamana	0	0	0
	Jumlah/Total	9	317	317

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Dumai

Source : BPS-Statistic of Dumai Municipality

8.2 PARIWISATA / *TOURISM*

Tabel 8.2.1 Banyaknya Restoran, Rumah Makan, Warung Makan, dan Kedai Makan menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Table *Number of Restaurant and Food Stalls by Village in Dumai Kota Subdistrict, 2016*

	Kelurahan/ <i>Village</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant</i>	Warung/ Kedai Makan <i>Food Stalls</i>
	(1)	(2)	(3)
01	Rimba Sekampung	1	21
02	Sukajadi	2	4
03	Bintan	1	9
04	Dumai Kota	1	10
05	Laksamana	1	5
	<i>Jumlah/Total</i>	6	49

Sumber : Kantor Kelurahan
 Source : Village Government Office

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / *TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

<https://dumipota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Angkutan** adalah kegiatan pemindahan orang dan/barang dari satu tempat (asal) ke tempat lain (tujuan) dengan menggunakan sarana (kendaraan) kendaraan yang harus diperhatikan adalah keseimbangan antara kapasitas moda angkutan dengan jumlah barang maupun orang yang memerlukan angkutan.
2. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
3. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Transport is a displacement activity and goods from one place to another (destination) by means of (vehicle) vehicle that must be considered is the balance between modes of transport capacity with the number of goods and people in need of transportation.*
2. *The Post Office is a service provider and written communication or electronic mail, parcel services, logistic services, financial transaction services, and postal agency services in the public interest. Heading home the same functions as the post office and the post office helpers, except postal homes are usually located in remote areas.*
3. *Telecommunications transmitting and receiving of information in the form of signs, signals, writing, images, sounds and sound by wire , optical, radio or other electromagnetic systems.*

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Secara umum kemudahan akses transportasi di Kecamatan Dumai Kota mengalami kemajuan. Hal ini ditunjukkan oleh hampir 100 persen permukaan jalan telah diaspal serta banyak tersedia fasilitas layanan angkutan darat, laut, dan udara. Kondisi ini memudahkan lalu lintas antar daerah berjalan lancar.

Sarana penunjang transportasi berupa alat angkutan penumpang maupun barang tersedia pada hampir seluruh kelurahan. Data tentang jumlah sarana penunjang angkutan di Kecamatan Dumai Kota disajikan pada Tabel 9.1.1

Transportation

Generally easy access to transport in the district of Dumai Kota progress. This is demonstrated by nearly 100 percent of the surface of the road has been asphalted and widely available service facilities land, sea, and air. These conditions facilitate inter-regional traffic runs smoothly.

Means of transport support in the form of the land transportation passenger and freight almost available on all the villages. Data on the number of transport instrument in the district of Dumai Kota are presented in Table 9.1.1

Komunikasi

Untuk mendukung percepatan pembangunan suatu daerah, dibutuhkan layanan informasi dan komunikasi yang cepat. Data tentang sarana informasi dan komunikasi seperti Agen Pengiriman Barang dan warnet disajikan pada Tabel 9.2.1.

Communication

To support the accelerated development of an area, the required information and rapid communication. Data on information and communication facilities such as post delivery services, Internet cafes are presented in Table 9.2.1.

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Banyaknya Sarana Penunjang Angkutan menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Number of Transport Instrument by Village in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ <i>Village</i>	Pangkalan Ojek/ <i>Basis Motor Cycle</i>	Agen Bus dan Mini Bus/ <i>Bus Agent</i>	Penyewaan Mobil/ <i>Car Rental</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Rimba Sekampung	1	1	1
02	Sukajadi	1	3	1
03	Bintan	1	3	1
04	Dumai Kota	1	1	1
05	Laksamana	0	0	0
	Jumlah/Total	4	8	4

Sumber : Kantor Kelurahan
 Source : Village Government Office

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Banyaknya Agen Pengiriman Barang dan Warnet menurut Kelurahan di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Number of Post Delivery Services and Internet Shop by Village in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Kelurahan/ Village	Agen Pengiriman Barang/ Post Delivery Services	Warnet/ Internet Cafes
	(1)	(2)	(3)
01	Rimba Sekampung	1	9
02	Sukajadi	0	4
03	Bintan	2	4
04	Dumai Kota	0	3
05	Laksamana	0	0
	Jumlah/Total	3	20

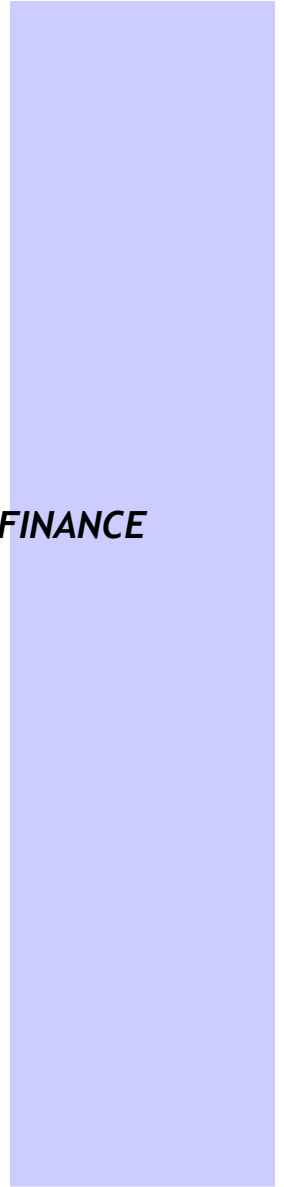
Sumber : Kantor Kelurahan

Source : Village Government Office in Kota Dumai Subdistrict

10

KEUANGAN DAN HARGA / *FINANCE AND PRICES*

<https://dumai.kotabpps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah** adalah realisasi/perhitungan APBD Kota pada tiap tahun anggaran.
 - 2. Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 - 3. Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 - 4. Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
- 1. Revenues and Expenditures of Local Government is the realization / City budget calculations in each budget year ..*
 - 2. Local Revenue (PAD) is a local earned income levied by local regulations in accordance with the legislation , for purposes of the relevant regions in financing activities.*
 - 3. Balance Fund, a fund sourced from APBN allocated to regions to fund the needs of the region in the implementation of decentralization .*
 - 4. Other Income Other income of Sah is the central government or of the central institutions, as well as from other areas.*

ULASAN**DESCRIPTION****Keuangan Daerah****Local Finance**

Fasilitas perbankan di Kecamatan Dumai Kota didominasi oleh bank milik pemerintah. Bank milik pemerintah pusat yang terdapat di Kecamatan Dumai Kota yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Negara Indonesia 1946 (BNI 46), dan Bank Mandiri. Sedangkan bank milik pemerintah daerah berupa Bank Riau Kepri.

Banking facilities in the Subdistrict of Dumai Kota is dominated by state-owned banks. The central government-owned banks located in the Subdistrict of Dumai Kota: Bank Rakyat Indonesia (BRI), the Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Negara Indonesia 1946 (BNI 46), and Bank Mandiri. While the local government owned bank in the form of Riau Kepri Bank.

Jumlah bank di Kecamatan Dumai Kota tahun 2016 yang tersebar pada masing-masing kelurahan sebanyak 17 unit terdiri dari 9 unit bank milik pemerintah pusat, 1 unit bank milik pemerintah daerah, dan 7 unit bank milik swasta.

The number of banks in the Subdistrict of Dumai Kota in 2016, spread in each village 17 units consisting of 9 units of the central government-owned bank, 1 units of local government-owned bank, and 7 units of privately owned banks.

Harga**Price**

Dalam buku ini juga disajikan beberapa jenis data tentang rata-rata harga beberapa komoditi penting, harga sayur-sayuran serta harga bahan bangunan di Kecamatan Dumai Kota.

In this book also presented some type of data on the average prices of some essential commodities, the price of vegetables and prices of building materials in the Subdistrict of Dumai Kota.

10.1 KEUANGAN/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Banyaknya Bank menurut Status dan Kelurahan di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Table *Number of Bank by Status and Village in Dumai Kota Subdistrict, 2016*

	Kelurahan/ Village	Bank Pemerintah/ Government Bank	Bank Swasta/ Private Bank	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(5)
01	Rimba Sekampung	5	4	9
02	Sukajadi	2	2	4
03	Bintan	1	0	1
04	Dumai Kota	2	1	3
05	Laksamana	0	0	0
	<i>Jumlah/Total</i>	10	7	17

Sumber : Kantor Kecamatan Dumai Kota
 Source : Dumai Kota Subdistrict Office

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Rata-rata Harga Beberapa Komoditi Penting di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Table Average Prices of Essential Commodities in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Komoditi/ Commodity	Satuan/ Unit	2016
	(1)	(2)	(3)
01	Beras/ Rice	Kg	12.000
02	Minyak Kelapa/ Coconut Oil	620 ml	12.000
03	Ikan Asin Teri/ Salted Fish	Kg	60.000
04	Gula Pasir/ Sugar	Kg	14.000
05	Garam Bata/ Salt	Bungkus	1.000
06	Minyak Tanah/ Kerosene	Liter	10.000
07	Sabun Cuci/ Soaps	200 ml	4.000
08	Tepung Terigu/ Wheat Flour	Kg	8.000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Dumai
 Source : BPS-Statistic of Dumai City

Tabel 10.2.2 Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Table Average Retail Prices of Vegetable and Fuits in Dumai Kota Subdistrict, 2016

	Komoditi/ Commodity	Satuan	2016
	(1)	(2)	(3)
01	Bayam/ Spinach	Kg	7.500
02	Kangkung/ Water Cress	Kg	8.500
03	Kol Putih/ Cabbage	Kg	6.000
04	Kentang/ Potatoes	Kg	13.000
05	Tomat/ Tomato	Kg	10.000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Dumai
 Source : BPS-Statistic of Dumai City

Tabel 10.2.3 Rata-rata Harga Semen Padang di Kecamatan Dumai Kota, 2016
Table Average Prices of Padang Cement in Dumai Kota Subdistrict, 2016

Tahun/ Year	Harga/Price (Rp/Zak)/(Rupiah/Sack)
(1)	(2)
2011	51.000
2012	52.000
2013	54.000
2014	55.000
2016	56.000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Dumai
 Source : BPS-Statistic of Dumai City

11

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN / *COMPARISON BETWEEN SUBDISTRICTS*

<https://dunipata.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi
3. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan

TECHNICAL NOTES

1. *The population of Indonesia is all the people domiciled in the territory of Indonesia for 6 months or longer, and those who live less than six months but aims to settle.*
2. *Population density is the ratio of the number of residents in square kilometers*
3. *The sex ratio is the ratio between the male population and female population in a region and a specific time. Usually expressed as the number of males to 100 female population*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Sebagai gambaran umum, perbandingan antar kecamatan dapat memperlihatkan perbedaan Kecamatan Dumai Kota dengan kecamatan lain di Kota Dumai. Apabila dilihat menurut kecamatan, bahwa luas wilayah kecamatan Dumai Kota tahun 2016 sebesar 13 km persegi. Luas wilayah Kecamatan Dumai Kota tersebut berada pada urutan terakhir atau wilayah paling kecil di Kota Dumai.</p> <p>Data yang disajikan pada table 11.1.1 memperlihatkan perbandingan luas wilayah dan data kependudukan di Kota Dumai. Pada tahun 2016 jumlah kepadatan penduduk terbesar di Kecamatan Dumai Kota mencapai 3.603 jiwa.</p> <p>Pada tahun 2016, Kecamatan Dumai Kota terdiri dari 5 kelurahan dengan penduduk 46.844 jiwa dan luas wilayah 13 km², memiliki kepadatan penduduk 3.603 jiwa/km².</p> <p>Pada tabel 11.1.3 disajikan perbandingan jumlah fasilitas berdasarkan jenjang pendidikan yang terdapat dimasing-masing kecamatan. Jumlah sekolah dan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di Kota Dumai masih didominasi oleh Kecamatan Dumai Timur.</p>	<p><i>As a general overview, a comparison between subdistrict can show the difference subdistrict of Dumai Kota with other subdistricts in the city of Dumai. When viewed by subdistricts, that area subdistricts Dumai Kota 2016 amounted to 13 square km. The area of the subdistrict of Dumai were ranked last or most small area in the city of Dumai.</i></p> <p><i>The data presented in Table 11.1.1 shows a comparison of area and population data in Dumai. In 2016, the largest population Density in the district of Dumai Kota reached 3.603 inhabitants.</i></p> <p><i>In 2016, Dumai Kota subdistrict consists of five villages with a population of 46.844 inhabitants and an area of 13 km², has a population density of 3,603 people / km².</i></p> <p><i>In table 11.1.3 is presented a comparison of the facility based on the level of education contained in the respective districts. The number of schools and universities, both public and private in the city of Dumai is still dominated by the Subdistrict of Dumai Timur.</i></p>

Selanjutnya pada tabel 11.1.4 disajikan perbandingan jumlah fasilitas kesehatan di tiap kecamatan di Kota Dumai. Tidak terdapat rumah sakit umum di Kecamatan Dumai Kota. Dalam tabel terlihat hanya ada 2 kecamatan yang memiliki fasilitas kesehatannya berupa rumah sakit yaitu Kecamatan Dumai Selatan dan Dumai Timur.

Furthermore, in table 11.1.4 is presented a comparison of health facilities in every district in the city of Dumai. There is no public hospitals in the subdistrict of Dumai Kota. In table shows there are only 2 districts that have provided health facilities such as hospitals, namely Subdistrict of Dumai Selatan and Subdistrict of Dumai Timur.

Tabel 11.1.1 Perbandingan Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Dumai, 2016
Comparison Area, Number of Village, Number of Population and Population Density by Subdistrict in Dumai Municipality, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Luas Wilayah/ Area (km ²)	Jumlah Kelurahan/ Number of Village	Jumlah Penduduk/ Number of Population	Kepadatan Penduduk per km ² / Population Density per km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bukit Kapur	200,00	5	44 447	222,23
Medang Kampai	373,00	4	11 701	31,37
Sungai Sembilan	975,38	5	31 860	32,66
Dumai Barat	44,98	4	41 479	922,16
Dumai Selatan	73,50	5	52 645	716,26
Dumai Timur	47,52	5	62 932	1 324,33
Dumai Kota	13,00	5	46 844	3 603,38

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Dumai
 Source : BPS-Statistic of Dumai City

Tabel 11.1.2 Perbandingan Rasio Terhadap Jenis Kelamin menurut Kecamatan di Kota Dumai, 2016
The Comparison of Ratio Against Gender According to the Subdistrict in Dumai Municipality, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin/ Sex Ratio
(1)	(2)
Bukit Kapur	108,14
Medang Kampai	111,10
Sungai Sembilan	108,64
Dumai Barat	103,52
Dumai Selatan	104,74
Dumai Timur	105,14
Dumai Kota	102,10

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Dumai
 Source : BPS-Statistic of Dumai City

Tabel 11.1.3 Perbandingan Jumlah Fasilitas Pendidikan menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan Antar Kecamatan di Kota Dumai, 2016
The Comparison of Educational Facilities and levels of education between Subdistrict in Dumai Municipality, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	TK/RA Kinder garten	SD/MI Elementary School	SMP/MTs Secondary School	SMA/MA/SMK Senior/Vocational High School	Akademi/PTN/PTS Academy/University
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bukit Kapur	12	16	6	3	1
Medang Kampai	4	8	2	2	0
Sungai Sembilan	7	18	4	2	0
Dumai Barat	9	10	3	3	0
Dumai Selatan	15	14	2	10	1
Dumai Timur	25	26	3	6	3
Dumai Kota	8	9	1	4	1

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Dumai
 Source : BPS-Statistic of Dumai City

Tabel 11.1.4 Perbandingan Jumlah Fasilitas Kesehatan Jenisnya Antar Kecamatan di Kota Dumai, 2016
The Comparison of Health Facilities by Type between Subdistrict in Dumai Municipality, 2016

Kecamatan/ Subdistrict	Rumah Sakit Umum/ General Hospital	Puskesmas/ Public Health Center	Puskesmas Pembantu/ Public Health Sub Center	Poskesdes/ Polindes/ Health Village Post	Posyandu/ Family Planning Post
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bukit Kapur	0	2	5	4	29
Medang Kampai	0	1	4	4	13
Sungai Sembilan	0	1	5	10	29
Dumai Barat	0	2	4	3	23
Dumai Selatan	1	2	5	4	29
Dumai Timur	2	1	5	1	39
Dumai Kota	0	1	5	1	34

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Dumai
 Source : BPS-Statistic of Dumai City



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten the Nation

<https://dumai.kota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DUMAI
BPS - Statistics of Dumai Municipality
Jl. Tuanku Tambusai - Dumai
Telp. (0765) 4300005 Email: bps1473@bps.go.id
Homepage: www.dumaikota.bps.go.id

